

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan tidak terlepas dari proses pembelajaran. Pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan guru dan sumber pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan guru agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran, dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Dengan demikian pendidikan bukan hanya proses pemberian atau penambahan pengetahuan kepada seseorang (yang dididik), lebih dari itu pendidikan bertujuan atau berorientasi pada perubahan tingkah laku kearah kedewasaan. Salah satu upaya mewujudkan manusia yang memiliki kecakapan, kreatif dan mandiri adalah dengan belajar untuk meningkatkan prestasi belajar.

Prestasi belajar merupakan hasil yang telah dicapai atau ditonjolkan sebagai hasil belajarnya, baik berupa angka atau huruf serta tindakan yang mencerminkan hasil yang dicapai oleh masing-masing anak dalam periode tertentu. Prestasi merupakan hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu. Prestasi akademik adalah hasil belajar yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diperoleh dari kegiatan pembelajaran di sekolah atau perguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian. Sementara prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.¹

Prestasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh interaksi teman sebaya. Ketika di lingkungan sekolah siswa akan melakukan suatu interaksi yang intensif dan cukup teratur dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status, yang akan memberikan dampak positif atau *negative* akibat dari interaksi tersebut. Interaksi adalah suatu hubungan antara individu atau lebih, di mana kelakuan individu yang satu mempengaruhi, mengubah atau memperbaiki kelakuan individu yang lain atau sebaliknya.²

Jeane berpendapat bahwa interaksi dan penerimaan teman-teman dianggap lebih penting dari pada pembelajaran di kelas dan prestasi belajar itu sendiri. Para siswa yang menikmati hubungan sosial yang menyenangkan dengan teman-temannya di sekolah cenderung berprestasi tinggi.³

Hubungan teman sebaya anak akan mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk bersosialisasi dan menajalin keakraban, siswa juga mampu meningkatkan hubungan dengan teman, anak mendapatkan rasa kebersamaan. Selain itu, anak akan termotivasi untuk mencapai prestasi dan mendapatkan rasa identitas. Anak juga mempelajari

¹Tulus Tu`u, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, Jakarta: Grasindo, 2004, hlm. 75

²Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2007, hlm. 49

³Jeane Ellis Ormrod, *Psikologi Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang*, Jakarta: Erlangga, 2008, hlm. 111



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keterampilan kepemimpinan dan keterampilan berkomunikasi, bekerja sama, bermain peran, dan membuat atau menaati aturan.

Menurut Jeane Ellis beberapa teman sebaya akan mendukung pencapaian prestasi akademis yang tinggi.⁴ Menurutnya interaksi teman sebaya dapat mendorong kualitas-kualitas yang baik, seperti bersikap kejujuran, kerja sama, percaya diri dan bersikap adil dan menaati peraturan, ketika dimana saja berada, hal seperti ini akan mampu meningkatkan prestasi belajar siswa.

Interaksi teman sebaya dalam sehari-hari akan menunjukkan sikap yang menonjol. Hal ini sejalan dengan meningkatnya minat individu dalam persahabatan serta keikutsertaan dalam kelompok. Kelompok teman sebaya juga menjadi suatu komunitas belajar dimana terjadi pembentukan peran dan standar sosial yang berhubungan dengan prestasi. Interaksi teman sebaya siswa yang ada di sekolah maupun dalam lingkungan tempat tinggal dapat mempengaruhi perilaku siswa, persepsi siswa terhadap belajar dan sekolah, dan yang paling penting adalah dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Interaksi teman sebaya dalam keseharian akan memunculkan suatu sikap untuk memilih dan menyeleksi teman-teman dalam hal berteman dan bermain. Di sinilah peranan guru untuk selalu mengarahkan dan membimbing serta mengawasi bagaimana kondisi interaksi siswa dengan temannya. Di Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Pekanbaru, pengaruh dari interaksi teman sebaya sangat kuat dan lebih cepat masuk ke dalam jiwanya dari pada

⁴Jeane Ellis Ormrod, *Loc Cit*, hlm. 111

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang kita duga. Interaksi teman sebaya yang baik akan berpengaruh baik terhadap prestasi belajar siswa.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Pekanbaru, penulis melihat bahwa interaksi teman sebaya siswa dapat dikatakan baik, hal ini sesuai dengan pendapat F.J Monks, dimana F.J Monks berpendapat indikator interaksi teman sebaya, yaitu:

1. Saling memberikan pengertian
2. Saling membantu
3. Saling percaya
4. Saling menerima
5. Saling menghargai

Namun masih ada siswa yang nilainya rendah, Penulis masih menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang tidak mengerjakan soal tepat pada waktunya, hal ini dikarenakan siswa menunggu jawaban dari temannya.
2. Masih ada siswa yang tidak konsentrasi ketika belajar karena mengobrol dengan temannya.
3. Masih ada siswa yang prestasi belajarnya rendah meskipun memiliki teman sebaya yang pintar.
4. Masih ada siswa yang kurang rajin belajar, meski memiliki teman dekat yang mengingatkan untuk rajin belajar.
5. Masih ada siswa yang mendapat nilai rapor di bawah rata-rata(KKM)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan gejala-gejala diatas, peneliti merasa perlu untuk mengetahui secara mendalam tentang teman sebaya dan prestasi belajar dengan judul **“Pengaruh Interaksi Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Siswa: Kajian untuk Bimbingan Konseling di Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Pekanbaru”**.

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan peneliti memilih SMK Taruna Pekanbaru sebagai lokasi penelitian adalah:

1. Persoalan-persoalan yang dikaji dalam judul di atas sesuai dengan bidang ilmu yang penulis pelajari, yaitu bimbingan konseling.
2. Masalah-masalah yang dikaji dalam judul diatas penulis mampu untuk menelitinya.
3. Sepanjang pengetahuan penulis, judul tersebut belum diteliti oleh penelitian terdahulu.
4. Lokasi penelitian ini terjangkau oleh penulis untuk melakukan penelitian.

C. Penegasan Istilah

1. Interaksi

Interaksi adalah suatu hubungan antara individu atau lebih, dimana kelakuan individu yang satu mempengaruhi, mengubah atau memperbaiki kelakuan yang lain atau sebaliknya.

2. Teman sebaya

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teman sebaya adalah teman dimana mereka bisa bermain dan melakukan aktifitas bersama-sama sehingga menimbulkan rasa senang bersama.

3. Interaksi Teman Sebaya

Interaksi teman sebaya adalah suatu hubungan antara individu atau lebih dimana mereka bisa bermain dan melakukan aktifitas bersama-sama sehingga menimbulkan rasa susah dan senang bersama.

4. Prestasi

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, yang menyenangkan hati, yang memperoleh dengan keuletan kerja, baik secara individu maupun kelompok dalam bidang tertentu.

5. Belajar

Belajar adalah suatu proses yang mengakibatkan adanya perubahan dalam diri individu, yaitu perubahan tingkah laku.

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala yang dikemukakan diatas maka permasalahan dalam penelitian dalam penelitian ini dapat di identifikasikan sebagai berikut:

- a. Prestasi belajar siswa kurang maksimal
- b. Banyaknya faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa
- c. Minat belajar siswa belum maksimal
- d. Pengaruh interaksi teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa

2. Batasan Masalah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengingat banyaknya cakupan masalah dalam penelitian ini, maka Penulis membatasi masalah pada pengaruh interaksi teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa: kajian untuk bimbingan konseling di sekolah Menengah Kejuruan Taruna Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adalah prestasi belajar rendah. Adapun permasalahannya adalah apakah ada pengaruh interaksi teman sebaya dengan prestasi belajar pada siswa Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Pekanbaru?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh interaksi teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Trauna Pekanbaru?

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

- a. Bagi siswa sebagai bahan masukan dan saran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa
- b. Bagi sekolah sebagai bahan dan saran untuk meningkatkan pendidikan di sekolah dan perhatian pada siswanya
- c. Bagi penulis sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd)